

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan : Melalui penerapan model *example non example* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo. Melalui model *example non example* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 44% dan pada siklus II sebesar 89%. Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, sehingga dapat membawa kearah peningkatan proses pembelajaran menulis karangan sederhana serta peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana dalam pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **5.2 SARAN**

Peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example*. Saran yang diberikan oleh peneliti dalam menerapkan pembealajaran model *Example Non Example* ditujukan untuk beberapa pihak. Saran yang diberikan ditujukan bagi siswa, bagi guru, dan bagi sekolah. Adapun saran tersebut dalah sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya lebih teliti dalam mengamati sebuah gambar, sehingga dapat menemukan sesuatu yang ada pada gambar lalu bisa dikembangkan lebih luas lagi pada penulisan karangan sederhana.
2. Guru hendaknya menggunakan model pemebelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Model pembelajaran *Example Non Example* menggunakan gambar sebagai media sehingga siswa tidak merasa bosan dan membantu untuk mengembangkan sebuah karangan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

3. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah melalui kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan pada guru untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model-model pembelajaran lain. Dengan penelitian model-model lain tersebut maka akan diketahui model mana yang cocok untuk materi tertentu. Sehingga tercipta suatu inovasi dalam kegiatan pembelajaran.